

## ABSTRAK

Kebudayaan merupakan salah satu hal yang tidak dapat lepas dari masyarakat. Dimana ada peradaban manusia pastinya di sana akan ada kebudayaan yang muncul. Kebudayaan itu sendiri mencakup hal yang sangat luas. Cara hidup dari sekelompok masyarakat juga masuk ke dalam kategori budaya sehingga kelompok masyarakat yang berbeda akan memiliki kebudayaan yang berbeda juga. Indonesia sebagai negara yang berpenduduk heterogen yang berasal dari berbagai suku bangsa tentunya akan memiliki kebudayaan yang beragam pula. Suku bangsa tersebut ada yang memang berasal dari Indonesia sendiri juga ada yang merupakan suku bangsa pendatang. Untuk kebudayaan suku bangsa asli Indonesia tentunya pemerintah akan menaruh perhatian khusus terhadap kelestarian kebudayaan tersebut sebagai warisan bangsa, tetapi kebudayaan suku bangsa pendatang yang berdiam di Indonesia saat ini masih kurang diperhatikan. Kebudayaan suku bangsa pendatang tersebut yang tentunya sudah berbaur dengan kebudayaan setempat banyak yang memiliki nilai-nilai positif sehingga pemerintah dan masyarakat tidak dapat mengabaikan kebudayaan-kebudayaan tersebut begitu saja. Kebudayaan tersebut masih belum mendapat perhatian khusus, contohnya kebudayaan etnis Tionghoa. Etnis Tionghoa menjadi salah satu suku bangsa pendatang yang jumlahnya paling besar di antara pendatang lainnya di Indonesia, dan diketahui kebudayaan Cina merupakan salah satu kebudayaan paling tua di dunia. Bagi orang-orang Tionghoa yang sudah meninggalkan tempat asalnya begitu lama lambat laun akan meninggalkan kebudayaannya tersebut. Untuk itu perlu dibuat suatu wadah yang dapat melestarikan dan mengembangkan kebudayaan tersebut serta 'mengingat' generasi muda etnis Tionghoa terhadap warisan leluhurnya. Karena alasan tersebut muncul gagasan untuk merancang sebuah Pusat Kebudayaan Tionghoa yang ditempatkan di daerah pecinan di Jakarta dan diharapkan dapat menjaga kelestarian budaya Tionghoa di Indonesia.

Kata kunci : Pusat Kebudayaan Tionghoa, Pecinan, pelestarian

## **ABSTRACT**

*Culture can not be separated from the society wherever human civilization exist, surely there will be cultural emerged. Culture itself has a very broad covers. The existence of a society is category as a culture, so that a different society will have different culture as well. Indonesia is a heterogeneous population country consist of different ethnic groups and will certainly have a diverse cultures as well. There are tribes originated from Indonesia, there is also a race entrant. For the culture of Indonesia indigenous tribes, the government will pay special attention to preserve the culture as a heritage of the nation, but there are many cultures of ethnic immigrant live in Indonesia. The culture of ethnic immigrants had been mingling with the local culture, has many positive values so that the government and society can not be ignore, for the example the Chinese cultural. The Chinese become one of a tribe with greatest number of migrants in Indonesia, and is known as one of the oldest cultures in the world. For Chinese who had left his home for long time will eventually abandon their originated culture. For that reason, we need a project to preserve and develop the culture and to remind the young generation Chinese ethnic patrimony. The idea is to design a Chinese Cultural Center located in Jakarta's Chinatown expected to preserve the Chinese culture in Indonesia.*

*Keyword : Chinese Cultural Center, Chinatown, preserve*